



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 13 MARET 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

DPRD KABUPATEN SIDOARJO



KOMITMEN BERSAMA: DPRD Kabupaten Sidoarjo menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), madrasah dan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Kamis (12/3).

DPRD Kabupaten Sidoarjo Setujui Raperda UKS dan Poskestren

Perkuat Layanan Kesehatan di Pondok Pesantren



SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), madrasah dan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Kamis (12/3). Regulasi tersebut diharapkan memperkuat layanan kesehatan di lingkungan sekolah dan pondok pesantren.

Pendapat akhir fraksi-fraksi disampaikan juri bicara fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo Zahul Yussar. Dalam penyampaiannya, seluruh fraksi menyatakan sepakat terhadap raperda tersebut. Persepsi tersebut diberikan setelah melalui pembahasan dan pendalaman bersama.

Zahul menyampaikan regulasi tersebut bertujuan meningkatkan derajat kesehatan

para siswa dan santri. Hal tersebut juga untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa. "Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo menyetujui raperda tentang penyelenggaraan UKS, madrasah, dan Pos Kesehatan Pesantren," katanya.

Melalui penyelenggaraan Poskestren, para santri akan memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih terarah. Program tersebut sekaligus memperkuat upaya kesehatan berbasis masyarakat.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdullah Nashih yang memimpin rapat paripurna menyatakan persetujuan tersebut merupakan komitmen

bersama antara DPRD dan pemerintah daerah. Dia berharap regulasi tersebut dapat segera diimplementasikan. "Kami berharap pelaksanaan ini bisa berjalan maksimal untuk mendukung kesehatan peserta didik," ujarnya.

Menurutnya, penguatan pelayanan kesehatan di lingkungan pendidikan menjadi bagian penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Sekolah, madrasah, maupun pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang sehat. Karena itu dukungan regulasi sangat diperlukan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi DPRD atas pembahasan raperda tersebut. Baginya perhatian dewan terhadap kesehatan di lingkungan pendidikan sangat penting. Terlebih jumlah sekolah dan pesantren di Sidoarjo cukup besar.

"Sidoarjo memiliki ribuan sekolah dan madrasah serta ratusan pondok pesantren

dengan jumlah santri yang besar," ungkapnya.

Kondisi tersebut menjadikan layanan kesehatan di lingkungan pendidikan perlu diperkuat. "Kita menyadari bahwa UKS dan Poskestren memang sudah berjalan, namun belum optimal dan belum terintegrasi sepenuhnya," imbuhnya.

Subandi ingin agar raperda itu mampu memperkuat sinergi antara berbagai pihak. Layanan kesehatan di sekolah dan pesantren diharapkan semakin meningkat. Dengan begitu program kesehatan dapat berjalan lebih terarah.

Bupati Subandi berharap regulasi tersebut mampu meningkatkan derajat kesehatan generasi muda di Sidoarjo. Pemerintah daerah juga akan menyiapkan aturan turunan serta sosialisasi kepada lembaga pendidikan. "Dengan regulasi ini kita ingin meningkatkan kesehatan generasi muda Sidoarjo agar lebih baik ke depan," pungkasnya. (fat/sav)

Pemkab Perbaiki 26 Titik Jalan Rusak Jelang Lebaran



MASIF: Proses perbaikan jalan rusak terus dilakukan Pemkab Sidoarjo jelang Lebaran.

26 TITIK JALAN RUSAK

1. Jalan Waru (Arteri) - Candian
2. Jalan Kedungrijo - Sembung
3. Jalan Ronggo - Lajuk (Saluran Muhammadiyah)
4. Jalan Kallong - Gempisari
5. Jalan Jabaran - Wataseh
6. Jalan Kramat Tembung - Mito
7. Jalan Panjuran - Bangsi
8. Jalan Tark - Tark (Pusat Kabupaten Mojokerto)
9. Jalan Jabaran - Krian
10. Jalan Jember Kemoro (Arteri) - Mudi (Pusdik)
11. Jalan Ngilon - Bangekajen
12. Jalan Sukodono - Prolawas
13. Jalan Sukodono - Karamanjayan (Pusat Kota)
14. Jalan Katerangan - Krian
15. Jalan Klat - Sukodono
16. Jalan Kedungrijo - Kedungrijo
17. Jalan Kramanjayan - Sukodono
18. Jalan Klat - Pamban
19. Jalan Jabaran (di New Power) - Pagerwojo (di Klat Masul)
20. Jalan Banjar Kemoro - Pamban
21. Jalan Lajukan (Pusat) - Sukodono (di Mudi)
22. Jalan Lajukan (di Mudi) - Sukodono (di Mudi)
23. Jalan Lajukan (di Mudi) - Sukodono (di Mudi)
24. Jalan Lajukan (di Mudi) - Sukodono (di Mudi)
25. Jalan Lajukan (di Mudi) - Sukodono (di Mudi)
26. Jalan Kramanjayan - Kramanjayan

Betonisasi Jalan Pintu Keluar Terminal Purabaya Rampung, Jalur Bus Kembali Dibuka



MULUS: Jalur pintu keluar Terminal Purabaya Sidoarjo sudah bisa dilalui bus, Kamis (12/3).

WARU - Pengerjaan betonisasi jalan rusak di pintu keluar sisi timur Terminal Purabaya, Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo, akhirnya rampung. Perbaikan yang sempat macet akibat cuaca hujan tersebut kini telah selesai dan jalur kembali dapat dilalui bus.

Sebelumnya, kondisi jalan di area tersebut berlubang sehingga mengganggu kenyamanan kendaraan yang melintas. Kini, bus antar kota antar provinsi (AKAP) maupun antar kota dalam provinsi (AKDP) sudah bisa kembali melintas di jalur tersebut.

Sejak Rabu (11/3), bus mulai menggunakan jalur tersebut secara fungsional setelah

Ke Halaman 10

Jalan Raya Arteri Porong Jadi Arena Balap Liar Lagi

Polisi Masih Amankan 100 Motor dari Aksi Sebelumnya

SIDOARJO - Pembalap liar di Jalan Raya Arteri Porong belum jera setelah ratusan motor ditahan polisi pada awal Ramadan. Kemarin (12/3) dini hari Unit Tura-



'MI Serahkan Sembako kepada Pendoron Darah di Bulan Ramadan

idoarjo, Bhirawa PMI Sidoarjo terus meng-ugah kesadaran warga masyarakat Sidoarjo dalam bulan puasa Ramadan 2026 ini tetap utuh donor darah. Karena dalam kondisi puasa, sehingga saat ini jumlah kantong darah yang ada di PMI Sidoarjo, masih belum mendekati jumlah yang ditarget. Yakni antara 3500 - 4000 kantong darah.

"Semoga dalam 10 hari mendatang, jumlah kantong kantong darah yang ditarget PMI Sidoarjo

secara simbolis Sembako kepada para pendoron darah di UTD PMI Sidoarjo, jalan raya Jati No.1 Sidoarjo.

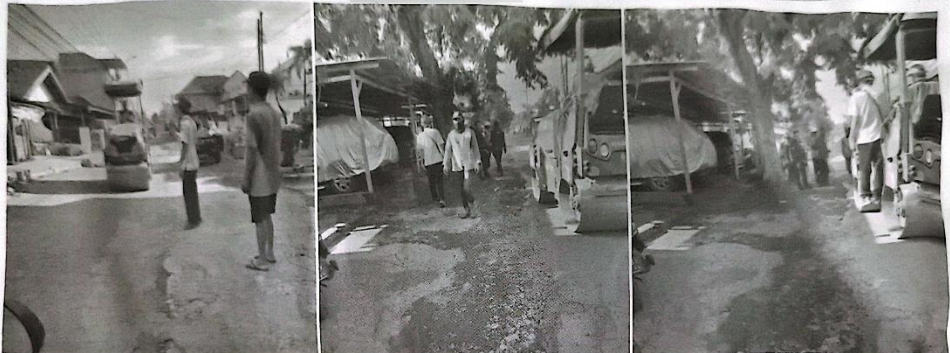
Hadir dalam penyerahan simbolis Sembako kepada para pendoron darah tersebut, beberapa pihak yang menjadi donatur, seperti Baznas Si-



di Sekretaris PMI dan Kepala UTD PMI, menyerahkan jalan bantuan Sembako untuk Pendoron darah.

doarjo, Bank Jatim, Paguyuban Tula Rusuk, Nurul Hayat Sidoarjo, BPR Delta Artha, Alfamart, PT Nestle, BRI, BNI 46, dan AHASS.

Disampaikan Andjar kondisi seperti ini setiap tahun selalu terjadi. Dirinya memaklumi karena kondisinya dalam bulan puasa. Kalau tidak bulan puasa, kondisinya lancar-lancar saja tidak ada masalah. Andjar berterima kasih kepada para pendoron darah di Sidoarjo dan donatur dalam kegiatan tersebut. "Donor darah itu menyelamatkan nyawa manusia, karena itu kami sebagai fasilitator akan berusaha memberikan pelayanan sebaik-baiknya," kata Andjar. [kus.ca]



Proyek tambal sulam PIWK jalan Pahlawan 7 Kewadengan yang diduga dikerjakan acak-acakan saat jadi.

Proyek Tambal Sulam PIWK Kewadengan diduga Acak-acakan Abaikan Kualitas

Sidoarjo, Pajok Kiri - Proyek Pagar Indukatif Wilayah Kecamatan (PIWK) di jalan Pahlawan 7/ Kewadengan diduga dikerjakan acak-acakan tidak

memenuhi standar mutu serta diduga perencanaan nya ngawar. Perihal ini disampaikan oleh ketua LSM Masyarakat Perangi Ko-

rupsi (AMPK) Solik pada wawancara, Kamis, 11/4/26, ia undian diduga pekerjaan PIWK tambal sulam di jalan Pahlawan 7/ Kewadengan, gimana perencanaan

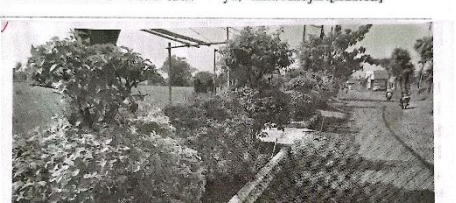
nya itu rusak itu harusnya sudah masuk peningkatan jalan mengingat jalan itu sudah rendah sekali dan setiap musim hujan banjirnya meluap luar biasa ke

perumahan, Tandus Solik. Ia juga mengkritisi Proyek Pagar Indukatif Wilayah Kecamatan (PIWK) ini ngawar masuk tambal sulam tidak merata itu rusak

banyak yang retak tidak ditambah justru dominan ditambah di bagian pinggir, katanya.

Sementara Camat Sidoarjo, Moch Azis saat dit-

anya konfirmasi wartawan siapa yang kerja PIWK dan berapa anggaran, ia bingung tidak menjawab konfirmasi wartawan via WhatsApp. (Khol/bersambung)



Agar Keasriannya Tetap Terjaga, Pemdes Jambangan Rutin Lakukan Pemeliharaan RTH

Sidoarjo, Pajok Kiri - Pemeliharaan/Pemertanian Ruang Terbuka Hijau yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jambangan Kecamatan Candi Sidoarjo telah berlangsung sejak awal tahun ini. Pemeliharaan ini dilakukan secara rutin setiap minggu. Pemeliharaan ini dilakukan dengan cara menanam tanaman hias, tanaman buah, dan tanaman lain yang bermanfaat untuk lingkungan. Pemeliharaan ini dilakukan dengan cara menanam tanaman hias, tanaman buah, dan tanaman lain yang bermanfaat untuk lingkungan.

dengan peruntukannya dan berbagai jenis tanaman lain. Pemeliharaan ini dilakukan dengan cara menanam tanaman hias, tanaman buah, dan tanaman lain yang bermanfaat untuk lingkungan. Pemeliharaan ini dilakukan dengan cara menanam tanaman hias, tanaman buah, dan tanaman lain yang bermanfaat untuk lingkungan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD KABUPATEN SIDOARJO



KOMITMEN BERSAMA:
DPRD Kabupaten Sidoarjo menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), madrasah dan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Kamis (12/3).

DPRD KABUPATEN SIDOARJO UNTUK JAWA POS

DPRD Kabupaten Sidoarjo Setujui Raperda UKS dan Poskestren

Perkuat Layanan Kesehatan di Pondok Pesantren

SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), madrasah dan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Kamis (12/3). Regulasi tersebut diharapkan memperkuat layanan kesehatan di lingkungan sekolah dan pondok pesantren.

Pendapat akhir fraksi-fraksi disampaikan juru bicara fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo Zahlul Yussar. Dalam penyampaian, seluruh fraksi menyatakan sepakat terhadap raperda tersebut. Persetujuan diberikan setelah melalui pembahasan dan pendalaman bersama.

Zahlul menyampaikan regulasi tersebut bertujuan meningkatkan derajat kesehatan



para siswa dan santri. Hal tersebut juga untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa. "Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo menyetujui raperda tentang penyelenggaraan UKS, madrasah, dan Pos Kesehatan Pesantren," katanya.

Melalui penyelenggaraan Poskestren, para santri akan memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih terarah. Program tersebut sekaligus memperkuat upaya kesehatan berbasis masyarakat.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih yang memimpin rapat paripurna menyatakan persetujuan tersebut merupakan komitmen

bersama antara DPRD dan pemerintah daerah. Dia berharap regulasi tersebut dapat segera diimplementasikan. "Kami berharap pelaksanaannya bisa berjalan maksimal untuk mendukung kesehatan peserta didik," ujarnya.

Menurutnya, penguatan pelayanan kesehatan di lingkungan pendidikan menjadi bagian penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Sekolah, madrasah, maupun pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang sehat. Karena itu dukungan regulasi sangat diperlukan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi DPRD atas pembahasan raperda tersebut. Baginya perhatian dewan terhadap kesehatan di lingkungan pendidikan sangat penting. Terlebih jumlah sekolah dan pesantren di Sidoarjo cukup besar.

"Sidoarjo memiliki ribuan sekolah dan madrasah serta ratusan pondok pesantren

dengan jumlah santri yang besar," ungkapnya.

Kondisi tersebut menjadikan layanan kesehatan di lingkungan pendidikan perlu diperkuat. "Kita menyadari bahwa UKS dan Poskestren memang sudah berjalan, namun belum optimal dan belum terintegrasi sepenuhnya," imbuhnya.

Subandi ingin agar raperda itu mampu memperkuat sinergi antara berbagai pihak. Layanan kesehatan di sekolah dan pesantren diharapkan semakin meningkat. Dengan begitu program kesehatan dapat berjalan lebih terarah.

Bupati Subandi berharap regulasi tersebut mampu meningkatkan derajat kesehatan generasi muda di Sidoarjo. Pemerintah daerah juga akan menyiapkan aturan turunan serta sosialisasi kepada lembaga pendidikan. "Dengan regulasi ini kita ingin meningkatkan kesehatan generasi muda Sidoarjo agar lebih baik ke depan," pungkasnya. **(ful/xav)**

Jawa Pos

Jalan Raya Arteri Porong Jadi Arena Balap Liar Lagi

Polisi Masih Amankan
100 Motor dari
Aksi Sebelumnya

SIDOARJO – Pembalap liar di Jalan Raya Arteri Porong belum jera setelah ratusan motor ditahan polisi pada awal Ramadan. Kemarin (12/3) dini hari, Unit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo kembali membubarkan balap liar di jalan itu ■

Baca Jalan... Hal 19



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MENUNGGU PEMILIK: Petugas Satlantas Polresta Sidoarjo Nanang S. memasang garis polisi pada motor sitaan balap liar di halaman Mapolresta Sidoarjo kemarin (12/3).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Raya Arteri Porong Jadi Arena Balap Liar Lagi

Sambungan dari hal 13

Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Ali Rifqi Mu-barok mengatakan, penertiban sekitar pukul 02.00 itu berawal dari laporan warga. Para pem-balap itu menggunakan ruas utama untuk adu cepat.

"Kami mendapati adanya la-poran dari masyarakat terkait video dan live balap liar di Arteri Porong saat sahur," katanya.

Dua orang petugas langsung mendatangi lokasi dengan mobil patroli. Kedatangan pe-tugas itu langsung membuat balap liar itu kocar kacir. "Pe-laku balap liar langsung kabur ke arah selatan," ujarnya. Tidak ada motor yang diamankan.

Sebelumnya, pada 20 Febru-ari lalu Satlantas Polresta Sido-arjo berhasil mengamankan 200 lebih motor yang diguna-

kan balap liar di Jalan Arteri Porong. Kasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugerah Putra mengatakan bahwa se-jumlah motor yang diaman-kan sudah diambil oleh pemi-lik. "Kita buka pengambilan sejak awal pekan ini, dengan sejumlah syarat seperti mem-bayarkan tilang hingga me-ngembalikan motor ke kondisi standar," katanya. (eza/jun)

Jawa Pos

Revitalisasi Pasar Krian, Pemkab Gelontorkan Rp 15 Miliar

Proyek
Digarap 2027

SIDOARJO- Pasca terbakar tanggal 20 Agustus 2024 lalu, aktivitas perdagangan di Pasar Krian belum sepenuhnya nor-mal. Pedagang masih berjualan di kios darurat. Untuk mendo-lung operasional, Pemkab bakal merevitalisasi pasar yang se-bagian bangunannya rusak.

Proyek revitalisasi telah disusun. Pemkab menyip-kan anggaran Rp 15 miliar. Rencananya, pembangunan

ulang mulai dikerjakan 2027.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dis-perindag) Sidoarjo Listya-ningsih mengatakan, Pemkab sedang menyiapkan sejumlah tahapan sebelum pemba-ngunan dilaksanakan. Peren-canaan itu mencakup konsep penataan hingga kebutuhan fasilitas pasar. "Untuk anggaran sudah disiapkan Rp 15 miliar. Tahun depan (2027, red) digarap," kata Listyaningsih.

Menurut dia, pembangunan kembali pasar krian dilakukan



MAANGKRAK: Ratusan kios di Pasar Krian rusak setelah kebakaran pada 2024.



Untuk anggaran su-dah disiapkan Rp 15 miliar. Tahun depan (2027, red) digarap."

Listyaningsih
Sekretaris Disperindag
Sidoarjo

untuk meningkatkan kenya-manan pedagang dan pembeli. Sebab, pasar Krian selama ini

menjadi salah satu pusat akti-vitas ekonomi masyarakat. Pusat perbelanjaan itu menjadi rujukan masyarakat di wilayah barat.

Didahului

Perencanaan Matang

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo M Nizar menilai jika revitalisasi pasar harus segera direalisasikan. Baginya Pasar Krian memiliki peran strategis dalam menggerakkan pereko-nomian masyarakat Sidoarjo Barat. Ada banyak pedagang menggantungkan usaha mereka di sana.

"Kalau sudah dianggarkan, saya berharap proyek diker-jakan tepat waktu," kata Nizar. Menurut dia, proses pemba-ngunan harus didahului de-ngan rencana penataan yang matang. Sehingga alur keluar masuk pembeli lebih tertata.

Kerusakan Pasar Krian terjadi karena kebakaran besar pada tahun 2024. Api melalap ratus-an kios pedagang di lantai satu dan dua. Sejak kejadian itu pedagang berjualan di kios darurat sambil menunggu pembangunan kembali pasar tersebut. (ful/hen)

Jawa Pos

Siswa SMP Al Falah Darussalam Bagikan Takjil untuk Tenaga Kesehatan dan Pasien

SIDOARJO- Bulan Ramadan merupakan bulan yang baik untuk berbagi. Untuk mengasah kepedulian sosial siswanya, SMP Al Falah Darussalam, Tropodo, Waru, menggelar kegiatan sosial dengan berbagi takjil di sejumlah fasilitas kesehatan dan pondok pesantren Rabu (11/3) sore. Adapun sasarannya yakni tenaga kesehatan (nakes) dan pasien.

Ratusan paket takjil dibagikan di empat lokasi. Yakni Rumah Sakit Prima Husada, Rumah Sakit Bunda, Puskesmas Waru, serta Pondok Tahfidz Ibnu Ali. "Setiap tingkat kelas membawa jenis takjil berbeda dari rumah sebelum kemudian dikum-



PAKET BUKA PUASA: Para siswa SMP Al Falah Darussalam membagikan takjil di RSU Prima Husada, Rabu (11/3) sore.

pulkan di sekolah untuk dikemas menjadi paket berbuka puasa," kata Guru sekaligus penanggung jawab kegiatan Moch. Dony Dermawan.

Para siswa tampak membawa barang berbeda. Ada kue, nasi, dan buah sesuai jenjang kelas. Seluruh bahan makanan lantas dibungkus

menjadi satu paket untuk bisa dibagikan.

Memakmurkan Masjid

Selain berbagi takjil, dalam Ramadhan ini para siswa juga mendapatkan tugas proyek sosial dengan mengamalkan ilmu di lingkungan

sekitar rumah. Para siswa diminta memakmurkan masjid di lingkungan masing-masing, mulai dari membersihkan masjid, membantu mengajar TPQ, hingga mengadakan kegiatan buka puasa bersama. "Kegiatan tersebut masuk dalam penilaian," katanya.

Kepala SMP Al Falah Darussalam Jumain berharap kegiatan tersebut dapat mampu membiasakan siswa mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. "Kami ingin anak-anak tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga mengamalkan ilmunya melalui kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya. **(eza/hen)**

Jawa Pos

Datangi Perusahaan Otobus, Dishub Gencarkan Pemeriksaan Angkutan

Antisipasi Kecelakaan saat Mudik

SIDOARJO- Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo menggencarkan kegiatan ramp check atau pemeriksaan kelayakan angkutan jelang Lebaran. Agenda yang digelar bersama Polresta Sidoarjo itu menasar bus. Agar efektif, Dishub mendatangi langsung perusahaan otobus (PO).

Ramp check digelar di garasi PO Bus Eka kemarin (12/3). Sebanyak 20 unit bus menjalani pemeriksaan oleh petugas gabungan. Pemeriksaan meliputi kondisi teknis kendaraan sekaligus kelengkapan administrasi yang wajib dimiliki armada angkutan penumpang.

Tak Temukan Kerusakan

Plt Kabid Dalops Dishub Sidoarjo Angga Kharisma Putra



DISHUB SIDOARJO

INSPEKSI MENDADAK: Polisi bersama petugas dishub mengecek kelayakan wiper bus di PO Bus Eka kemarin (12/3).

menjelaskan, petugas mengecek sejumlah komponen penting kendaraan. Di antaranya sistem pengereman, kondisi ban, lampu utama, lampu sein hingga klakson. "Kami ingin memastikan seluruh komponen penting kendaraan berfungsi dengan baik sebelum bus beroperasi," katanya kemarin (12/3).

Selain itu, petugas juga memeriksa perlengkapan keselamatan yang ada di dalam bus. Seperti pintu darurat,

palu pemecah kaca, sabuk keselamatan, wiper dan spion kendaraan. Dokumen kendaraan seperti STNK, kartu uji kendaraan dan SIM pengemudi juga ikut diperiksa.

Angga menambahkan, dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan kekurangan pada armada yang diperiksa. Seluruh bus dinilai layak beroperasi untuk melayani penumpang. "Semoga masyarakat dapat bepergian dengan aman dan nyaman," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

IKON BARU: Penataan SWK Lontong Kupang di Gedangan digarap bertahap dengan bantuan dana CSR.

SWK Lontong Kupang Gedangan Berbenah Jelang Libur Lebaran

SIDOARJO- Sentra wisata kuliner (SWK) Lontong Kupang di Desa Tebel, Gedangan selalu ramai saat libur Lebaran. Untuk menyambut pemburu kuliner, pusat jajanan di jalur protokol itu ditata. Ada pembangunan gapura baru sebagai ikon SWK.

Terdapat dua gerbang baru yang dibangun di pintu masuk dan keluar kawasan. Gerbang yang dibangun memiliki bentuk portal persegi

dengan ukuran 4x5 meter. Strukturnya menggunakan rangka besi dan dilapisi dengan papan yang dicat warna merah dan putih. Desainnya dibuat sederhana namun mencolok agar mudah terlihat dari jalan raya.

Ketua Paguyuban Pedagang di SWK Lontong Kupang Imam Swargi mengatakan, penataan kawasan dilakukan bertahap. Itu dilakukan agar SWK terlihat lebih rapi saat banyak peran-

tau pulang kampung. "Kami membangun secara bertahap. Besok bagian belakang dan tempat berjualan," katanya.

Imam menambahkan pembangunan dua gerbang tersebut berasal dari dukungan CSR. Seluruh proses pembangunan dan penganggaran ditangani oleh perbankan. "Kami semua hanya mendukung penataan kawasan kuliner agar lebih tertata lebih baik," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo Setujui Raperda UKS untuk Madrasah dan Pesantren

ADMIN
Maret 12, 2026



Sidoarjo – detikperistiwa.co.id

Berikut contoh rilis berita bergaya jurnalis profesional berdasarkan informasi yang Anda berikan. Saya juga merapikan struktur, ejaan, dan gaya bahasa agar sesuai dengan standar penulisan berita media.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menggelar sidang paripurna dengan agenda penyampaian pendapat akhir fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi madrasah dan pesantren. Sidang berlangsung di ruang paripurna DPRD Sidoarjo dan dipimpin langsung oleh Ketua DPRD, Abdilllah Nasik.

Dalam pembukaan rapat, Abdilllah Nasik menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada Bupati Sidoarjo atas keberhasilan Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan kota bersih tahun 2025. Penghargaan tersebut menempatkan Sidoarjo sebagai salah satu dari 10 besar dari 35 daerah penerima yang diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq, dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengelolaan Sampah tahun 2026 di Balai Kota Jakarta pada 25 Februari 2026.

Sidang paripurna yang digelar pada 12 Maret 2026 tersebut dihadiri oleh 30 anggota DPRD Sidoarjo. Berdasarkan laporan Sekretaris DPRD, jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 101 ayat (1) huruf B Tata Tertib DPRD Sidoarjo, yang terakhir diubah melalui Peraturan DPRD Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Peraturan Nomor 1 Tahun 2018.

Laporan pembahasan Raperda disampaikan oleh Komisi D DPRD Sidoarjo melalui juru bicaranya, Zahlul Yusar. Dalam pemaparannya, ia menegaskan pentingnya peningkatan layanan kesehatan bagi santri dan siswa di lingkungan pesantren maupun madrasah. Menurutnya, keberadaan UKS serta pos kesehatan pesantren menjadi langkah strategis untuk memastikan kesehatan para pelajar.

Setelah penyampaian laporan dan pendapat akhir fraksi-fraksi, sidang paripurna menyetujui Raperda tentang penyelenggaraan UKS bagi madrasah dan pesantren untuk ditetapkan menjadi peraturan daerah. Persetujuan tersebut ditandai dengan penandatanganan bersama antara Ketua DPRD Sidoarjo dan Bupati Sidoarjo.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo menyampaikan dukungan penuh terhadap pengesahan regulasi tersebut. Ia menegaskan bahwa kesehatan para pelajar di madrasah dan pesantren harus menjadi perhatian serius karena mereka merupakan generasi penerus bangsa.

"Penerapan standar kesehatan yang baik bagi anak-anak bangsa harus benar-benar dilaksanakan dan dipastikan sesuai standar nasional," ujarnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selain agenda pengesahan Raperda, rapat paripurna juga membahas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sidoarjo Tahun 2025. Rapat yang terbuka untuk umum tersebut akhirnya ditutup dengan pembacaan doa Surat Al Asher(Luqman)



PMI Serahkan Sembako kepada Pendoror Darah di Bulan Ramadan

Sidoarjo, Bhirawa

PMI Sidoarjo terus meng-
gugah kesadaran warga
masyarakat Sidoarjo dalam bu-
lan puasa Ramadan 2026 ini
tetap untuk donor darah. Kare-
na dalam kondisi puasa, sehing-
ga saat ini jumlah kantong darah
yang ada di PMI Sidoarjo, masih
belum mendekati jumlah yang
ditarget. Yakni antara 3500 -
4000 kantong darah.

"Semoga dalam 10 hari men-
datang, jumlah kantong kantong
darah yang ditarget PMI Sidoar-
jo ini bisa tercapai," komentar
Ketua PMI Sidoarjo, Andjar So-
erjadianto, Kamis pagi (12/3)
kemarin, disela-sela penyerahan

secara simbolis Sembako kepa-
da para pendonor darah di UTD
PMI Sidoarjo, jalan raya Jati
No.1 Sidoarjo.

Hadir dalam penyerahan simbolis
Sembako kepada para pendonor
darah tersebut, beberapa pihak yang
menjadi donatur, seperti Baznas Si-

doarjo, Bank Jatim, Paguyuban Tu-
lang Rusuk, Nurul Hayat Sidoarjo,
BPR Delta Artha, Alfamart, PT Nes-
tle, BRI, BNI 46, dan AHASS.

Disampaikan Andjar kondisi
seperti ini setiap tahun selalu ter-
jadi. Dirinya memaklumi karena
kondisinya dalam bulan puasa.
Kalau tidak bulan puasa, kon-
disinya lancar -lancar saja tidak
ada masalah. Andjar berterima
kasih kepada para pendonor
darah di Sidoarjo dan donatur
dalam kegiatan tersebut. "Donor
darah itu menyelamatkan nyawa
manusia, karena itu kami sebagai
fasilitator akan berusaha mem-
berikan pelayanan sebaik-baikn-
ya," kata Andjar.[kus.ca]



Ketua PMI Sidoarjo Andjar Soerjadianto didampingi Sekretaris PMI dan Kepala UTD PMI, menyerahkan piagam penghargaan kepada donatur dalam kegiatan bantuan Sembako untuk Pendonor darah.

alikus/bhirawa.

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Kebut Perbaiki 26 Ruas Jalan Rusak Jelang Lebaran

Pasar Gadang



DIPANTAU: Pembangunan tempat relokasi Pasar Gadang masih berlanjut. Pemkot Malang memastikan prosesnya berjalan sesuai kesepakatan awal.

Relokasi Pedagang Sesuai Kesepakatan

MALANG - Pemkot Malang akhirnya angkat bicara terkait dugaan adanya penjualan lapak relokasi pedagang Pasar Induk Gadang (PIG). Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang menampik kabar tersebut.

Angka ratusan juta yang sebelumnya didapati anggota dewan merupakan iuran dan kesepakatan di antara pedagang. Kepala Diskopindag Kota Malang Eko Sri Yulianti menyebut, iuran itu merupakan kesepakatan pedagang. Pihaknya tidak ikut campur untuk menentukan angka tersebut.

"Kami hanya menyewa lahan tempat relokasi saja. Setelah itu iuran untuk pembangunan diserahkan ke pedagang," ujar dia. Eko mengatakan, sesuai kesepakatan, pedagang lama memang digratiskan. Sementara pedagang baru membayar iuran sesuai dengan luasan bedak.

Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempercepat perbaikan puluhan ruas jalan rusak menjelang Hari Raya Idul Fitri. Sebanyak 26 titik jalan saat ini tengah dikerjakan, setelah sebelumnya 16 ruas jalan berhasil diselesaikan lebih dulu.

Langkah ini dilakukan agar masyarakat dapat menikmati perjalanan yang lebih aman dan nyaman saat arus mudik dan aktivitas Lebaran, terutama di tengah musim hujan yang rawan menyebabkan kerusakan jalan.

Pada Kamis (12/3/26), Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo masih melakukan pengerjaan di sejumlah ruas jalan, di antaranya Jalan Blurukidul-Bulu Sidokare, Banjarkemantren-Prasung, Buduran-Sidokepun, serta Jalan Erlangga.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa perbaikan jalan tersebut menjadi prioritas pemerintah daerah agar masyarakat dapat merasakan kondisi jalan yang lebih baik saat Lebaran.

"Kemarin sudah kita sampaikan, sebelum Lebaran jalan berlubang harus selesai. Kita perintahkan 18 kecamatan bekerja semuanya agar perbaikan ini bisa tuntas tepat waktu," kata Subandi.

Ia menjelaskan, dari total pekerjaan yang ada, sebagian ruas jalan sudah selesai diperbaiki, sementara sisanya masih dalam proses pengerjaan dan terus dipercepat karena waktu yang tersisa relatif singkat.

"Yang kemarin sudah diluncurkan, 16 titik sudah selesai. Yang 26 titik ini semuanya sudah berjalan karena waktu kita tinggal beberapa hari," jelasnya.

Subandi bahkan meminta seluruh pihak terkait bekerja maksimal agar target tersebut benar-benar tercapai. "Biarkan kerja siang malam. Target kita sebelum Lebaran selesai, supaya masyarakat Sidoarjo bisa menikmati jalan yang bagus dan tidak berlubang," tegasnya.

Menurutnya, perbaikan jalan ini juga penting untuk meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas, terutama saat musim hujan.

"Harapan kita saat Idul Fitri masyarakat bisa menikmati jalan yang baik. Jangan sampai karena musim hujan dan jalan berlubang justru memicu kecelakaan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan proses per-



Dinas PUBMSDA kebutuh perbaikan jalan, Kamis (12/3/26)

baikan jalan terus dipercepat agar seluruh pekerjaan dapat selesai sesuai target yang ditetapkan.

"Perbaikan 26 ruas jalan rusak saat ini sedang berjalan, termasuk di Jalan Raya Lingkar Timur. Kami menggunakan material hotmix agar hasilnya lebih kuat dan tahan lama," ujar Makhmud.

Ia memastikan tim di lapangan terus bekerja agar seluruh ruas jalan prioritas tersebut dapat segera selesai diperbaiki sebelum Lebaran.

Adapun 26 titik jalan rusak yang sedang dalam proses perbaikan meliputi Jalan Wunut-Candipari, Kedungrejo-Semambung, Randegan-Lajuk, Kalitengah-Gempolsari, Jabaran-Watesari, Kramat Temenggunan-Milirip, Panjuran-Bangsri, Tarik-Tarik (batas Kabupaten Mojokerto), Jabaran-Krian, Juwet Kenongo-Mindi, Ngelom-Barengkran, Sukodono-Ponokawan.

Sidomojo-Barengkran, Katerrungan-Krian, Kletek-Sukodono, Jedongcangkring-Kedungkembang,

Kebonagung-Sukodono, Bulang-Prambon, Buduran-Pagerwojo, Banjarkemantren-Prasung, Larangan-Sumokali, Lemahputro-Sumokali, Lemahputro-Pucang, Tulangan-Durungbedug, Candi-Prasung, serta Kandangan-Kepadangan.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berharap seluruh proses perbaikan tersebut dapat rampung sebelum Lebaran sehingga mobilitas masyarakat berlangsung lebih aman, lancar, dan nyaman. ● **Loe**



Peluang Kerja ke Jepang

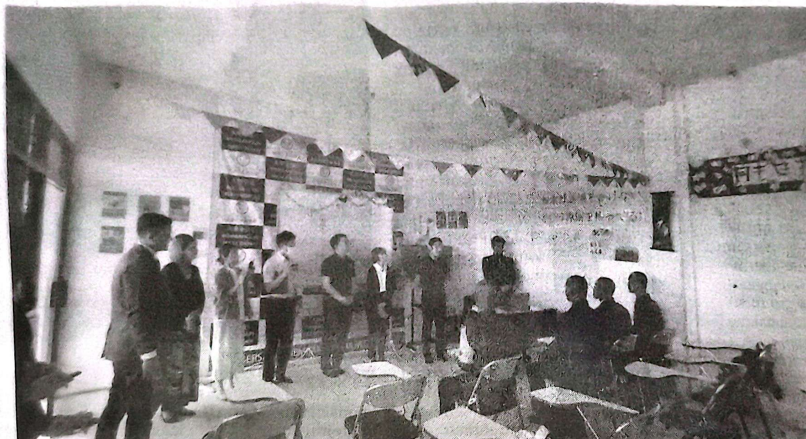
Perusahaan Caregiver Rutin Rekrut Lulusan SMK Mitra Sehat Mandiri

SIDOARJO - Peluang kerja di luar negeri kembali terbuka bagi lulusan sekolah kejuruan di Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan caregiver asal Jepang menggelar kegiatan rekrutmen tenaga perawat lansia bagi siswa dan lulusan SMK Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo, seperti pada Selasa (10/3/26) kemarin.

Kegiatan tersebut menjadi kesempatan bagi para siswa untuk meniti karier di sektor pelayanan kesehatan di Jepang, khususnya sebagai caregiver atau perawat lansia.

Kepala grup perusahaan bidang kesehatan di wilayah Kanto, Jepang, Ohta, menjelaskan bahwa saat ini Jepang menghadapi kebutuhan tenaga perawat lansia yang cukup tinggi. Hal itu disebabkan meningkatnya jumlah masyarakat lanjut usia.

"Saat ini Jepang telah menjadi masyarakat yang menua, sehingga kebutuhan tenaga perawatan lansia



Perusahaan caregiver asal Jepang gelar rekrutmen tenaga perawat lansia bagi siswa dan lulusan SMK Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo,

sangat tinggi. Sementara jumlah tenaga kerja di bidang tersebut

masih kurang," ujarnya. Karena itu, pihaknya membuka

peluang bagi tenaga kerja dari luar negeri, termasuk dari Indonesia.

Menurutnya, tenaga kerja Indonesia memiliki sejumlah keunggulan yang dibutuhkan dalam pelayanan lansia.

"Orang Indonesia dikenal cerdas dan memiliki sikap ramah kepada para lansia Jepang. Secara pribadi saya merasa mereka sangat cocok bekerja di bidang ini," katanya.

Sementara itu, Kepala SMK Mitra Sehat Mandiri, Dr. apt. Andri Priyoherianto, S.Farm., M.Si., Kamis (12/3/26) kepada wartawan menyampaikan apresiasi kepada Mr Ohta yang selama ini memberikan kepercayaan kepada lulusan sekolahnya untuk berkarier di Jepang. Ia mengatakan hampir setiap tahun perusahaan tersebut melakukan rekrutmen lulusan dari SMK Mitra Sehat Mandiri.

Menurutnya, kerja sama ini menjadi motivasi bagi sekolah untuk terus menjaga dan meningkatkan kompetensi serta kualitas lulusan agar mampu bersaing di dunia kerja internasional. ● **Loe**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Sesuai Perdes, 50 Makam Disilang Merah

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Puluhan nisan di area makam Desa Kludan, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, mendadak bertanda silang merah. Tanda tersebut memicu kegelisahan warga dan menjadi sorotan, setelah diketahui berkaitan dengan penerapan Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 Tahun 2023 tentang pengaturan makam.

Dalam sepekan terakhir, lebih dari 50 nisan di makam desa dicoret karena dinilai tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perdes tersebut. Kebijakan ini pun memunculkan pro dan kontra di tengah masyarakat.

Dalam bab VII larangan pasal 14 ayat 1 Perdes Nomor 4 Tahun 2023 disebutkan bahwa warga dilarang membuat kijing, cungkup, maupun pembatas makam. Pengecualian hanya diberikan untuk makam ulama dan orang saleh yang dianggap berjasa bagi desa.

Kepala Desa Kludan Imam Zainudin Zuhri menjelaskan bahwa polemik yang muncul dipicu kesalahpahaman sebagian warga yang tidak mengikuti proses musyawarah maupun sosialisasi peraturan desa tersebut.



Kepala Desa Kludan Imam Zainudin Zuhri dengan Perdes di depan makam.

Menurutnya, warga yang hadir dalam sosialisasi sebenarnya sudah memahami ketentuan mengenai ukuran nisan yang diperbolehkan. "Ukuran nisan maksimal lebarnya 25 sentimeter dan tingginya 40 sentimeter. Semua sudah sepakat, kalau melebihi ukuran itu nisannya bisa dibongkar," ujar Imam, Kamis (12/3). Imam menambahkan, aturan tersebut dibuat agar penataan makam desa menjadi lebih rapi dan seragam.

Sementara pengecualian bagi makam orang saleh dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan kepada tokoh yang berjasa bagi masyarakat.

"Yang dimaksud orang saleh itu seperti sesepuh desa yang membabat alas, tokoh ulama, maupun warga yang mewakafkan sebagian tanahnya untuk kepentingan masyarakat. Itu sebagai bentuk penghormatan bagi tokoh yang berjasa bagi desa," jelasnya.

Meski demikian, untuk menjaga

kondusifitas warga, pemerintah desa meminta juru kunci makam segera menghapus tanda silang merah pada nisan yang sempat dicoret tersebut. Terlebih, menjelang Hari Raya Idulfitri biasanya banyak warga yang datang berziarah ke makam keluarga.

Di sisi lain, Ketua RT 05/RW 03 Desa Kludan Heru Kuncoro mengaku sejak awal tidak sepakat dengan langkah pencoretan nisan tersebut ketika rapat musyawarah digelar.

Ia sempat mengusulkan agar makam yang sudah ada sebelumnya tidak diubah, sementara aturan baru diberlakukan untuk pemakaman selanjutnya.

Menurut Heru, pencoretan nisan justru menimbulkan beban psikologis bagi keluarga almarhum. "Kasih keluarga yang makamnya dicoret, seolah-olah melanggar padahal dulu dibuat sebelum aturan ini ramai dibahas," ujarnya.

Ia berharap pemerintah desa dapat lebih bijak dalam menerapkan peraturan tersebut serta memperluas sosialisasi agar tidak menimbulkan salah persepsi di masyarakat. "Harapan kami, pemerintah desa lebih bijak dalam penerapan perdes dan sosialisasi bisa lebih merata agar tidak terjadi salah persepsi lagi," pungkasnya. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Tingkatkan Kapasitas dalam Literasi Teknologi Digital, Diskominfo Sidoarjo Gelar Roadshow

Redaksi | Maret 11, 2023

0



Jawapos, SIDOARJO – Kegiatan meningkatkan kapasitas TP PKK dan BUMDes dalam pemanfaatan teknologi digital serta diseminasi informasi publik desa yang informatif, edukatif, dan berdaya saing yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, Rabu (8/3/2023), di Kantor Kecamatan Krian diikuti 65 peserta.

Dua narasumber dihadirkan untuk memberikan literasi teknologi dan penguatan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM).

Berita Lokal

Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Sidoarjo, Anita Inggit Zaenuris Shofa, itu mendapat sambutan antusias dari peserta kegiatan. Terlihat berbagai pertanyaan dilontarkan kepada narasumber Praktisi Sosial Media dan Keamanan Cyber Dedy Firman Al Hakim, dan Ketua KIM, Fajar Pradita. Kegiatan tersebut juga menghadirkan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Mohammad Rajik, sebagai narasumber kegiatan.

Kabid Pikom Kominfo Sidoarjo Anita Inggit mengajak masyarakat untuk membangun komunikasi publik yang baik bersama pemerintah.

Menurutnya, penyebaran informasi kepada masyarakat tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tetapi membutuhkan dukungan dari berbagai jejaring di tingkat kecamatan hingga desa.

Ia mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan komunitas bersama antara pemerintah dan masyarakat, serta mengajak untuk membangun komunikasi publik yang baik.

Baca Juga

- Rotasi Warga Sidoarjo Bersatu Rayakan HAKIN 2025, Transparansi Publik Melalui Kolaborasi dan Inovasi
- Pegawai Dinas Kominfo Sidoarjo Perkuat Komitmen Pencegahan dan Pemberantasan KKN
- Tingkatkan Kapasitas dalam Literasi Teknologi Digital, Diskominfo Sidoarjo Gelar Roadshow
- Diskominfo Sidoarjo Undang Dahlan Iskan Untuk Ajak Pagat Medsos Kolaborasi Bangun Citra Positif Sidoarjo

Ia juga menyampaikan bahwa jika hanya Dinas Kominfo saja yang bekerja tidak akan cukup, sehingga diperlukan jejaring-jejaring yang berada di kecamatan hingga desa.

JAWAPES.or.id
Suara Aspirasi Masyarakat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Ia menjelaskan bahwa saat ini pola masyarakat dalam mengakses informasi juga telah berubah. Jika sebelumnya masyarakat banyak mendapatkan informasi dari media cetak maupun televisi, kini sebagian besar masyarakat memperoleh informasi melalui media sosial.

Staf Komunikasi & Media



Ia menyampaikan bahwa saat ini masyarakat lebih sering mencari berita melalui media sosial. Menurutnya, melalui satu gadget masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah, namun melalui gadget tersebut pemerintah juga kadang mengalami kesulitan untuk meng-counter ketika ada berita hoaks.

Oleh karena itu, ia meminta masyarakat untuk tidak langsung mempercayai informasi yang beredar di media sosial. Jika ada informasi yang meragukan, masyarakat diharapkan dapat mengecek terlebih dahulu kebenarannya.

Selain itu, ia juga mengingatkan pentingnya bersikap bijak dalam menggunakan media sosial, terutama dalam mendampingi anak-anak yang saat ini sangat dekat dengan gadget dan permainan digital.

Ia juga mengajak para orang tua untuk memberikan pendakatan yang tepat ketika membatasi penggunaan gadget pada anak, salah satunya dengan memberikan jeda waktu serta komunikasi yang baik. (Tyaz)





Puluhan Tiang PJU di Jantung Kota Delta Keropos Dibiarkan Rawan Ambruk, Dishub Ngaku Terbentur Anggaran

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kondisi sejumlah infrastruktur di pusat Kota Delta tengah menjadi sorotan tajam. Hal ini, karena aset milik Pemkab Sidoarjo itu, dalam kondisi memprihatinkan.

Salah satunya seperti puluhan tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) lampu hias di sepanjang Jalan Pahlawan dan Jalan Pucang. Puluhan tiang PJU itu, ditemukan dalam kondisi keropos dan rawan ambruk. Hal ini, memicu kekhawatiran serius soal keselamatan pengguna jalan yang melintas di kedua lajur di pusat Kota Delta itu.

Kondisi itu langsung direpon pimpinan dan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo dengan melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) di kedua jalan utama itu. Hasilnya, pimpinan dan anggota Komisi C menemukan kerusakan parah. Dalam sidak itu dipimpin Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H Choirul Hidayat bersama beberapa anggota Komisi C lainnya, termasuk diikuti anggota dari Fraksi PKB, M Abud Asyrofi. Abud ikut melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi, Rabu (11/03).

Hasil pantauan di lapangan menunjukkan pemandangan yang memprihatinkan. Bagian bawah pilar utama hingga kotak saklar on-off banyak yang sudah berkarat dan berlubang. Bahkan, dilaporkan satu tiang roboh di depan Ramayana Mall Sidoarjo atau Sidoarjo Plaza itu.

"Hasil temuan di lapangan kondisinya sudah tidak layak lagi untuk digunakan. Banyak badan tiang yang keropos. Padahal, faktor keselamatan pengguna jalan adalah prioritas utama. Semestinya, tiang-tiang ini

segera diganti," ujar M Abud Asyrofi di sela-sela sidak.

Lebih jauh, Abud menambahkan tiang PJU hias itu, jika melihat kondisinya diduga sudah terlalu lama belum pernah mendapatkan perbaikan menyeluruh sejak dipasang. Padahal tiang PJU dan kelengkapannya itu, bukan hanya soal estetika dan keindahan saja. Melainkan juga menekankan angka keselamatan bagi pengguna jalan lainnya.

"Kami menekankan empat poin krusial usai sidak ini. Yang menjadi perhatian bersama adalah faktor keselamatan. Karena, risiko tiang ambruk menimpa pengendara sangat tinggi. Kemudian, kondisi tiang rapuh itu karena materialnya sudah tidak mampu menopang beban karena korosi. Tidak hanya itu, soal estetika dan aset adalah fasilitas yang sudah bagus untuk mempercantik kota ini, tetap harus dipertahankan melalui perawatan berkala. Hal itu, sebagai tanggung jawabnya. Karena perawatan memadai kewajiban pemerintah daerah sebagai pemilik aset di median jalan itu," tegas Abud yang juga dikenal sebagai politisi muda PKB dari Dapil IV Sidoarjo ini.

Sementara Kepala Bidang PJU, Dinas Perhubungan (Dishub) Pemkab Sidoarjo, Drian Isa Yostofa menjelaskan aset PJU hias itu sebelumnya merupakan milik Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pemkab Sidoarjo. Kemudian karena perubahan Susunan Organisasi Tata Kelola (SOTK) lembaga kemudian dialihkan pengelolaannya ke Dishub Pemkab Sidoarjo.

"Kami belum bisa merawatnya karena kendala anggarannya belum ada," ucap pejabat yang akrab disapa

Yosi ini.

Yosi mengaku pihaknya sudah menyadari kerusakan puluhan PJU dan lampu hias itu sejak lama. Namun pengajuan anggaran (dana) untuk penggantian yang sudah direncanakan selalu kandas alias gagal.

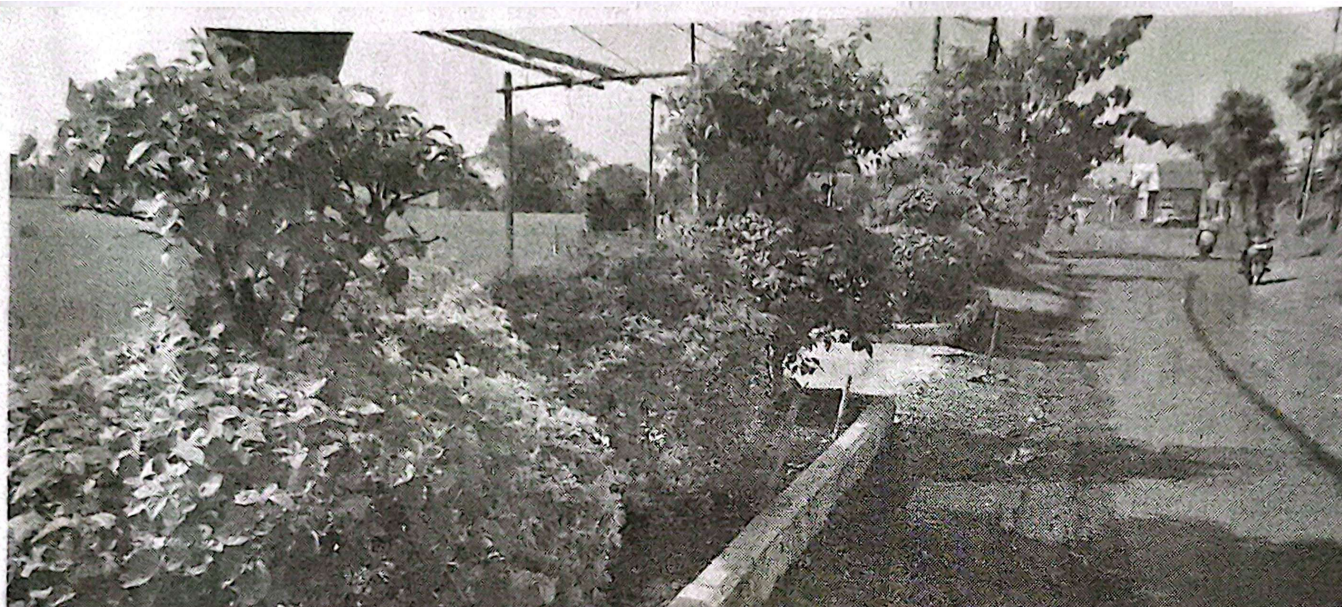
"Kami sudah beberapa kali mengajukan anggaran perbaikan, tetapi belum pernah disetujui. Untuk satu titik penggantian tiang saja butuh sekitar Rp 17 juta (tanpa lampu). Karena belum ada anggaran, langkah darurat kami saat ini hanya melakukan pengelasan pada bagian yang rawan roboh itu saja," kata Yosi.

Yosi juga mengaku mengkhawatirkan aspek hukum jika terjadi kecelakaan. Misalnya jika sampai PJU yang keropos itu roboh dan menimpa warga atau pengguna jalan. Nah, kasus ini siapa yang akan bertanggung jawab?

"Padahal, tidak ada asuransi untuk kejadian seperti ini," ucap Yosi yang juga mantan Kabid Olahraga di Disporapar Pemkab Sidoarjo ini.

Bagi Yosi saat ini ada angin segar di Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) Tahun 2026. Hal ini karena melihat urgensi di lapangan, Komisi C DPRD Sidoarjo berkomitmen untuk mengawal masalah penganggaran perawatan PJU - PJU itu.

"Alhamdulillah, pihak legislatif (DPRD Sidoarjo) berencana akan melakukan back-up anggaran penggantian tiang PJU melalui skema Perubahan Anggaran (PAK) Tahun 2026 mendatang. Nah, langkah ini diharapkan menjadi solusi permanen agar wajah kota Sidoarjo tetap cantik tanpa mengabaikan aspek keamanan bagi warganya dan pengguna jalan lainnya. (Nang)



Agar Keasrianya Tetap Terjaga, Pemdes Jambangan Rutin Lakukan Pemeliharaan RTH

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pengelolaan/Perawatan Ruang Terbuka Hijau yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jambangan Kecamatan Candi tujuannya ialah memanfaatkan ruang yang berwawasan lingkungan serta meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta meningkatkan estetika Desa.

Pengelolaan/Pemeliharaan RTH tersebut otomatis sangat bermanfaat bagi masyarakat juga lingkungan. Di antaranya memperbaiki iklim mikro, meningkatkan cadangan oksigen di perkotaan dan Desa, menjadikan kes-

erasian dan keindahan lingkungan kota/Desa serta meningkatkan resapan air di perkotaan dan pedesaan. Dalam Keterangan sekretaris Desa Menyampaikan, Pemerintah Desa terus berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) warga. Salah satunya pembangunan Desa melalui bidang kawasan permukiman dengan memperluas ruang terbuka hijau dengan arah kebijakan antara lain mewujudkan kecukupan luasan RTH Publik dan Privat yang proporsional sesuai kaidah ramah lingkungan serta mewujudkan pemanfaatan ruang daerah yang sesuai

dengan peruntukannya dan berbasis pada kelestarian lingkungan,” terangnya, Kamis (12/3).

“Jenis Perawatan rutin Ruang Terbuka Hijau yang kita laksanakan agar keasrianya tetap terjaga antara melakukan penyiraman, pemangkasan tanaman (semak/pohon), pembersihan gulma, pembersihan sampah, dan pemupukan berkala untuk menjaga keasrian, kebersihan, serta fungsi ekologisnya karena Kegiatan ini sifatnya sangat krusial untuk menjaga kelestarian RTH sebagai paru-paru Desa,” pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

TPS3R DESA SEDATIGEDE MEMILIKI HUTANG PIUTANG RP 115 JUTA BELUM DIBAYARKAN KE DLHK SIDOARJO



TPS3R Sedatigede penuh dengan penumpukan sampah.

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Terungkap Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle) di wilayah Desa Sedatigede, Kecamatan Sedati memiliki piutang retribusi Ratusan Juta rupiah. Akibatnya pengelola Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Jabon akan menyetop pengiriman sampah dari TPST yang memiliki piutang.

Hal tersebut diungkapkan Kepala TPA Griyo Mulyo Hajid Arif Hidayat, menegaskan bahwa pemberhentian layanan TPA sebagai langkah terakhir. Selama ini pihaknya memberikan toleransi pelayanan. Namun, kewajiban pembayaran tidak dipenuhi meski sudah diberi waktu.

"Sebelumnya masih kami layani terus, tetapi tidak ada

itikad baik dari pengelola TPS/TPS3R untuk menyelesaikan piutang itu," katanya kepada awak media.

Ditambahkan oleh Mas Hajid panggilan akrab Kepala TPA Griyo Mulyo, "sebenarnya bukan karena hanya utangnya yang besar. Tetapi juga membayar retribusi tidak tertib ditambahkan dengan cicilan hutangnya. Sehingga hutangnya tidak bertambah besar, malah berangsur angsur berkurang," Ujarnya.

Untuk kasus TPS3R Sedatigede ini masih menurut Hajid pembayarannya tidak lancar. Untuk menutup kebutuhan akumulasi retribusi per bulan, yang dibayarkan belum cukup. Sehingga utangnya tambah besar," tuturnya.

Hajid mengakui jika penghentian layanan

pengambilan sampah akan berpotensi menimbulkan dampak

lingkungan di wilayah terdampak. Pastinya akan ada sampah yang berserakan di pinggir jalan. Meski begitu, kebijakan itu harus diambil karena menyangkut tanggung jawab terhadap keuangan negara.

"Kami diawasi keuangannya. Jadi laporannya harus jelas," kata Hajid.

TPS3R adalah fasilitas pengolahan sampah skala kawasan yang bertujuan mengurangi volume sampah ke TPA melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Dari beberapa pengelola TPS di Sidoarjo yang mencapai 209 titik, TPS3R Kawasan Sedatigede memiliki hutang Rp 115.804 juta.

Catatan hutang TPS3R Kawasan Sedatigede terjadi sejak bulan November 2024 hingga Januari 2026.

Kepala Desa Sedatigede, Muhammad Nasrudin kepada awak media mengakui piutang yang terjadi akibat naiknya tarif retribusi sampah yang harus dibayar ke TPA, sesuai dengan Peraturan Bupati (Perbub) Nomor 116/117/118 tahun 2022 tentang pedoman perhitungan pengelolaan sampah dicabut.

"TPS3R dikelola oleh Bumdes dibawah pengawasan Pemerintah Desa Sedatigede, sempat terjadi overload sampah. Hal tersebut dikarenakan pelayanan di DLHK tidak stabil atau ngambilnya tidak pasti. Terkait piutang sudah

clear dengan DLHK kita ada komitmen mengansur tiap bulan. Ada itikat untuk mengansur, Riwayat piutangsaat ada Perbub tetang kenaikan biaya saat itu tahun 2023," Ungkap Kades M Nasrudin.

TPS3R Sedatigede yang dikelola Ketua Bumdes H. Kusaini berhasil memperkerjakan 60 warga setempat dengan gaji Rp 3 juta setiap bulan. Untuk iuran sampah tiap bulan Rp 35 ribu, sementara untuk jumlah KK sebanyak 4500. Artinya tiap bulan estimasi TPS3R mengelolah uang retribusi sampah sebanyak Rp 180 juta. Hal tersebut belum termasuk penjualan barang berharga atau daur ulang seperti kardus, botol plastik, dll. (Lie/Khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Proyek tambal sulam PIWK jalan Pahlawan 7 Kwadengan yang diduga dikerjakan acak-acakan asal jadi.

Proyek Tambal Sulam PIWK Kewadengan diduga Acak-acakan Abaikan Kualitas

Sidoarjo, Pojok Kiri,- Proyek Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK) di jalan Pahlawan 7/ Kwadengan diduga dikerjakan acak acakkan tidak

memenuhi standar mutu serta diduga perencanaan nya ngawur. Perihal ini disampaikan oleh ketua LSM Masyarakat Perangi Ko-

rupsi (AMPK) Solik pada wartawan, Kamis,11/4/26, ia tandaskan diduga pekerjaan PIWK tambal sulam di jalan Pahlawan 7/ Kwadengan, gimana perencanaan

nya itu ruas itu harusnya sudah masuk peningkatan jalan mengingat jalan itu sudah rendah sekali dan setiap musim hujan banjirnya meluap luar biasa ke

permukaan, Tandak Solik. Ia juga mengkritisi Proyek Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK) ini ngawur masak tambal sulam tidak merata itu ruas

sudah banyak yang retak tidak ditambal justru dominan ditambal di bagian pinggir, katanya. Sementara Camat Sidoarjo, Moch Azis saat dit-

anya/ konfirmasi wartawan siapa yang kerja PIWK dan berapa anggaran,ia bungkam tidak menjawab konfirmasi wartawan via WhatsApp. (Khol/bersambung)



Wujudkan Kepedulian di Bulan Ramadhan, BPC HIPMI Sidoarjo Bagikan Ratusan Paket Sembako Hingga Ribuan Takjil Gratis

by RadarJatim — 12 Maret 2026 In Sosial



Ketua Umum BPC HIPMI Sidoarjo, Moch Azis membagikan takjil gratis kepada para pengguna jalan di depan Monumen Jayandaru Alun-alun Sidoarjo.

23 /    

SIDOARJO (RadarJatim.id) – Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda (BPC HIPMI) Sidoarjo membagikan 1.000 takjil secara gratis kepada masyarakat dan para pengguna jalan di depan Monumen Jayandaru Alun-alun Sidoarjo, Rabu (11/3/2026) sore kemarin.

Ayatinah Puspita Kartika Kirana, Ketua Pelaksana Lentera Ramadhan BPC HIPMI Sidoarjo mengatakan bahwa kegiatan pembagian 1.000 takjil gratis ini menjadi salah satu rangkaian utama dalam program Lentera Ramadhan BPC HIPMI Sidoarjo yang digelar sebagai bentuk kepedulian sosial para pengusaha muda terhadap masyarakat.

"Pembagian takjil dilakukan kepada masyarakat pengguna jalan, pekerja harian hingga warga sekitar yang tengah menjalankan ibadah puasa. Kami ingin menghadirkan kebahagiaan sederhana menjelang berbuka puasa serta mempererat hubungan antara dunia usaha dan masyarakat," katanya.

Disampaikan oleh Ayatinah Puspita Kartika Kirana bahwa selain melakukan kegiatan pembagian 1.000 takjil gratis, Lentera Ramadhan BPC HIPMI Sidoarjo juga menggelar beberapa kegiatan sosial dan ekonomi.

Antara lain : operasi pasar sembako murah, buka puasa bersama dan santunan anak yatim, Sidoarjo Economic Forum Vol. 4.0 serta bakti sosial pembagian ratusan paket sembako gratis untuk ojol perempuan, lansia dan pedagang kaki lima.

"Seluruh rangkaian kegiatan Lentera Ramadhan ini dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi dari seluruh anggota HIPMI Sidoarjo," sampainya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



Foto bersama jajaran BPC HIPMI Sidoarjo sebelum membagikan takjil gratis kepada para pengguna jalan di depan Monumen Jayendaru Alun-alun Sidoarjo.

Dana kegiatan sosial sekitar Rp 65 juta berasal dari kontribusi para pengusaha muda yang tergabung dalam BPC HIPMI Sidoarjo. Seluruhnya dipergunakan untuk kegiatan sosial selama bulan Ramadhan, termasuk hasil dari kegiatan operasi pasar sembako murah.

Sementara itu, Muh. Zakaria Dimas Pratama, S.Kom selaku Ketua Umum BPC HIPMI Sidoarjo menuturkan bahwa semangat kewirausahaan harus berjalan seiring dengan kepedulian sosial.

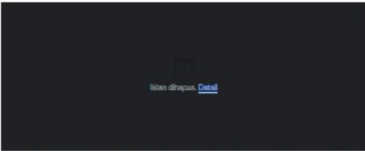
"HIPMI bukan hanya organisasi pengusaha, tetapi juga wadah pengabdian sosial. Melalui program Lentera Ramadhan ini, kami ingin menunjukkan bahwa para pengusaha muda Sidoarjo memiliki kepedulian terhadap masyarakat sekitar," tuturnya.

Menurut anggota Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo itu bahwa kegiatan selama bulan Ramadhan ini menjadi momentum untuk memperkuat peran HIPMI dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta membangun semangat gotong-royong ditengah dunia usaha.

"Dengan adanya program Lentera Ramadhan HIPMI Sidoarjo ini, diharapkan kehadiran para pengusaha muda tidak hanya dirasakan dalam sektor ekonomi saja. Tetapi juga memberikan dampak sosial yang nyata bagi masyarakat luas," tegasnya. (mams)



Sidoarjo Batu Nisan Ditandai, Warga Tersinggung Keluhkan Peraturan Desa Memicu Kegaduhan Masyarakat



SIDOARJO, WartaTransparansi.com – Penerapan Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 Tahun 2023 tentang pengaturan makam di Desa Kludan, Kecamatan Tanggulangin, memicu kegaduhan di tengah masyarakat. [@Berita Maksimal](#)

Sejumlah warga mengaku tersinggung setelah puluhan batu nisan di area pemakaman diberi tanda silang merah karena dianggap melanggar ketentuan dalam peraturan tersebut.

Dalam Bab VII Larangan Pasal 16 Ayat 1 Perdes tersebut disebutkan bahwa warga dilarang membuat kijing, cangkuk, maupun pembatas makam. Pengecualian hanya diberikan kepada makam ulama dan orang yang dianggap saleh.

Kebijakan ini menimbulkan kekhawatiran dari warga karena lebih dari 50 makam diketahui telah dicoret tanda silang merah.

Kepala Desa Kludan, Imam Zainudin Zuhri, menjelaskan bahwa kegaduhan yang terjadi disebabkan oleh kesalahpahaman sebagian warga yang tidak mengikuti musyawarah maupun sosialisasi sebelumnya.

Menurutnya, warga yang hadir dalam pertemuan telah memahami ketentuan ukuran batu nisan yang diperbolehkan.

Ia menyebutkan bahwa ukuran nisan yang diperbolehkan memiliki lebar maksimal 25 sentimeter dan tinggi 40 sentimeter. Apabila ukuran tersebut dilanggar, maka nisan berpotensi dibongkar sesuai ketentuan yang telah ditetapkan bersama dalam musyawarah desa.

Imam juga menjelaskan bahwa pengecualian bagi makam orang saleh dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan. Yang termasuk kategori tersebut antara lain sesepuh atau leluhur desa yang berjasa membuka wilayah pemukiman, tokoh ulama, serta warga yang pernah mewakafkan sebagian tanahnya untuk kepentingan masyarakat.

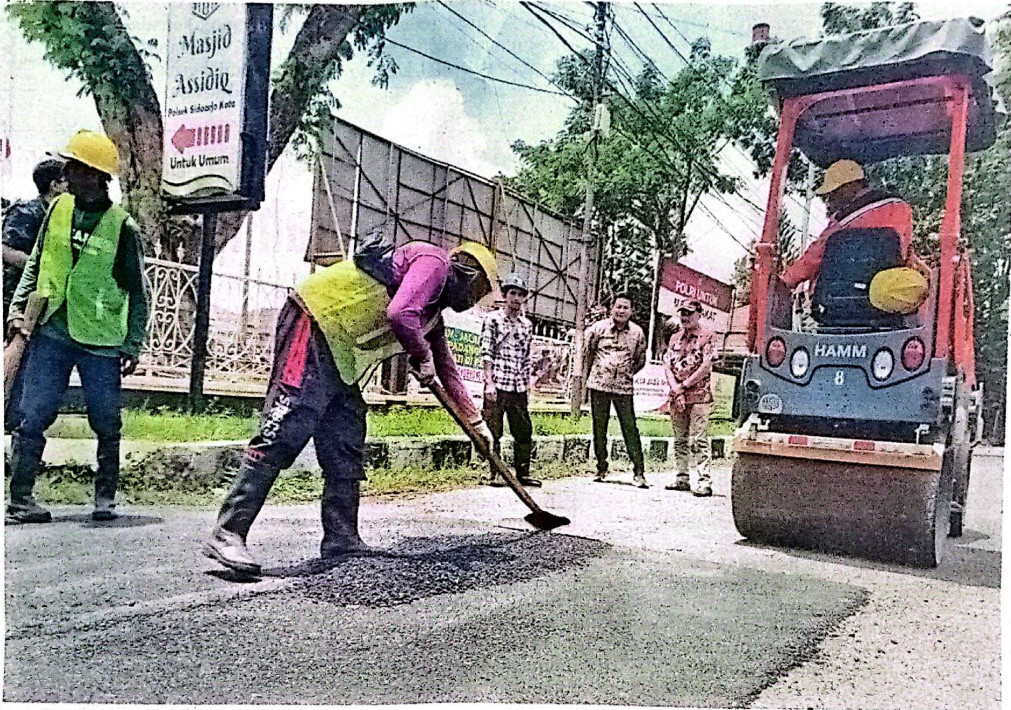
Meleki demikian, pihak pemerintah desa kini berupaya meredakan keraguan yang muncul di masyarakat. Kepala desa mengaku telah meminta juru kunci makam untuk menghapus tanda silang merah yang sebelumnya dibuat, terutama menjelang Hari Raya Idulfitri ketika banyak warga berdatang ke makam keluarga.

Sementara itu, Ketua RT 05 RW 03, Hani Kuncoro, mengaku sejak awal tidak setuju dengan tindakan pencoretan batu nisan tersebut. Ia menilai aturan baru seharusnya diterapkan untuk makam yang dibuat setelah peraturan berlaku, bukan terhadap makam yang sudah ada sebelumnya.

Menurutnya, tindakan pencoretan itu menimbulkan keresinggungan bagi keluarga almarhum. Haru berharap pemerintah desa dapat menyikapi penerapan peraturan dengan lebih bijaksana serta melakukan sosialisasi secara lebih masras agar tidak terjadi kesalahpahaman di tengah masyarakat. (*)



Pemkab Perbaiki 26 Titik Jalan Rusak Jelang Lebaran



MASIF: Proses perbaikan jalan rusak terus dikebut Pemkab Sidoarjo jelang Lebaran.

26 TITIK JALAN RUSAK

1. Jalan Wunut (Arteri) - Candipari
2. Jalan Kedungrejo - Semambung
3. Jalan Randegan - Lajuk (Sekolah Muhammadiyah)
4. Jalan Kalitengah - Gempolsari
5. Jalan Jabaran - Watesari
6. Jalan Kramat Temenggungan - Mlrip
7. Jalan Panjunan - Bangsri
8. Jalan Tarik - Tarik (batas Kabupaten Mojokerto)
9. Jalan Jabaran - Krian
10. Jalan Juwet Kenongo (Arteri) - Mindi (Pusdik)
11. Jalan Ngelom - Barengkrajan
12. Jalan Sukodono - Ponokawan
13. Jalan Sidomojo - Barengkrajan (Puskesmas)
14. Jalan Katerungan - Krian
15. Jalan Kletek - Sukodono
16. Jalan Jedongcangkring - Kedungkembar
17. Jalan Kebonagung - Sukodono
18. Jalan Bulang - Prambon
19. Jalan Buduran (Jl. Nas Flyover) - Pagerwojo (Jl. KH Ali Mas'ud)
20. Jalan Banjarkemantren - Prasung
21. Jalan Larangan (Pasar) - Sumokali (Masjid)
22. Jalan Lemahputro (GOR) - Sumokali (Masjid)
23. Jalan Lemahputro (GOR) - Pucang
24. Penahan Jalan Tulangan - Durungbedug
25. Jalan Candi - Prasung
26. Jalan Kandangan - Kepadangan

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempercepat perbaikan puluhan ruas jalan rusak menjelang Hari Raya Idul Fitri. Sebanyak 26 titik jalan saat ini tengah dikebut pengerjaannya, setelah sebelumnya 16 ruas jalan berhasil diselesaikan lebih dulu. Perbaikan tersebut dilakukan agar masyarakat dapat menikmati perja-

lanan yang lebih aman dan nyaman saat arus mudik maupun aktivitas Lebaran. Apalagi saat musim hujan, kondisi jalan berlubang rawan memicu kecelakaan lalu lintas. Pada Kamis (12/3), Dinas Pekerjaan Umum Bina

Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo masih melakukan pengerjaan di sejumlah ruas jalan. Di antaranya Jalan Blurukidul-Bulu Sidokare, Banjarkemantren-Prasung, Buduran-Sidokepun, serta Jalan Erlangga.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, perbaikan jalan menjadi prioritas pemerintah daerah agar masyarakat dapat merasakan kondisi jalan yang lebih baik saat Lebaran.

"Kemarin sudah kita rampungkan, sebelum Lebaran jalan berlubang harus selesai. Kita perintahkan

• Ke Halaman 10



Pemkab Perbaiki...

18 kecamatan untuk bekerja semuanya agar perbaikan ini bisa tuntas tepat waktu," kata Subandi. Ia menjelaskan, dari total pekerjaan yang ada, sebagian ruas jalan sudah selesai diperbaiki. Sementara sisanya masih dalam proses pengerjaan dan terus dikebut karena waktu yang ter-

sedia relatif singkat. "Yang kemarin sudah diluncurkan, 16 titik sudah selesai. Yang 26 titik ini semuanya sudah berjalan karena waktu kita tinggal beberapa hari," jelasnya. Subandi bahkan meminta seluruh pihak terkait bekerja maksimal agar target tersebut benar-benar tercapai. "Biarkan kerja siang malam. Target kita sebelum Lebaran selesai, supaya masyarakat Sido-

arjo bisa menikmati jalan yang bagus dan tidak berlubang," tegasnya. Menurutnya, perbaikan jalan juga penting untuk meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas, terutama saat musim hujan. "Harapan kita saat Idul Fitri masyarakat bisa menikmati jalan yang baik. Jangan sampai karena musim hujan dan jalan berlubang justru memicu kecelakaan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makmud mengatakan proses perbaikan jalan terus dipercepat agar seluruh pekerjaan dapat selesai sesuai target. "Perbaikan 26 ruas jalan rusak saat ini sedang berjalan, termasuk di Jalan Raya Lingkar Timur. Kami menggunakan material hotmix agar hasilnya lebih kuat dan tahan lama," ujar Makmud.

Ia memastikan tim di lapangan terus bekerja agar seluruh ruas jalan prioritas dapat segera selesai diperbaiki. (26 titik jalan rusak lihat grafis) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berharap seluruh proses perbaikan tersebut dapat rampung sebelum Lebaran sehingga mobilitas masyarakat dapat berlangsung lebih aman, lancar, dan nyaman. (dik/vga)





SIGAP: Personel Satpol PP Sidoarjo saat evakuasi ODGJ.

Satpol PP Gelar Patroli Cipta Kondisi

■ Tertibkan Trotoar hingga Evakuasi ODGJ

SATUAN Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo menggelar patroli cipta kondisi sekaligus penjagaan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (tibumtranmas), Kamis (12/3).

Kegiatan tersebut dilakukan oleh Pleton 07 dengan kekuatan 19 personel di sejumlah titik strategis di wilayah Sidoarjo.

Patroli menasar beberapa lokasi, di antaranya kawasan Alun-alun Sidoarjo, Jalan Raya A. Yani di sekitar alun-alun, Jalan Raya Buduran, Jalan Raya Gedangan, Jalan Raya Waru, hingga pintu keluar Terminal Bungurasih.

Dalam kegiatan tersebut, petugas memberikan imbauan kepada masyarakat agar menggunakan trotoar dan sempadan jalan sesuai peruntukannya. Imbauan terutama diberikan di kawasan Alun-alun Sidoarjo dan Jalan Raya Waru agar tidak ada aktivitas yang mengganggu ketertiban maupun keselamatan pengguna jalan.

Selain patroli keliling, personel Satpol PP juga melakukan penjagaan di sejumlah titik yang dinilai rawan

● Ke Halaman 10

Satpol PP Gelar...

kepadatan aktivitas masyarakat, seperti kawasan Alun-alun Sidoarjo, pintu keluar Terminal Bungurasih di Jalan Raya Waru, serta area parkir di kawasan Alun-alun Sidoarjo. Ketua Tim Patroli Cipta Kondisi, Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Satpol PP Sidoarjo, R. Novianto Koesno Adi Putro, mengata-

kan patroli rutin tersebut merupakan langkah preventif untuk menjaga situasi wilayah tetap aman dan tertib. "Patroli cipta kondisi ini kami lakukan secara rutin sebagai langkah preventif untuk menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat, serta memberikan imbauan kepada masyarakat agar tidak menggunakan trotoar maupun sempadan jalan

untuk aktivitas yang dapat mengganggu ketertiban dan keselamatan pengguna jalan," ujarnya. Selain patroli, Satpol PP Sidoarjo juga memindaklanjuti laporan masyarakat yang telah dilaporkan. Saat tiba di lokasi, petugas menda-

pati seorang ODGJ dalam kondisi emosi tidak terkontrol. Yang bersangkutan sempat melempar balok besar dan batu bata yang berpotensi membahayakan warga sekitar. Personel kemudian mengamankan yang bersangkutan untuk mencegah potensi bahaya bagi masyarakat sekitar.

Selanjutnya yang bersangkutan kami serahkan ke Liposons untuk mendapatkan penanganan dan perawatan lebih lanjut," kata Novianto. Selama pelaksanaan patroli, masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo dilaporkan tetap tertib, aman, dan kondusif. (sur/vga)

Betonisasi Jalan Pintu Keluar Terminal Purabaya Rampung, Jalur Bus Kembali Dibuka



MULUS: Jalur pintu keluar Terminal Purabaya Sidoarjo sudah bisa dilalui bus, Kamis (12/3).

WARU-Pengerjaan betonisasi jalan rusak di pintu keluar sisi timur Terminal Purabaya, Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo, akhirnya rampung. Perbaikan yang sempat molor akibat cuaca hujan tersebut kini telah selesai dan jalur kembali dapat dilalui bus.

Sebelumnya, kondisi jalan di area tersebut berlubang sehingga mengganggu kenyamanan kendaraan yang melintas. Kini, bus antar kota antar provinsi (AKAP) maupun antar kota dalam provinsi (AKDP) sudah bisa kembali melintas di jalur tersebut.

Sejak Rabu (11/3), bus mulai menggunakan jalur tersebut secara fungsional setelah

● Ke Halaman 10



Betonisasi Jalan...

proses pengecoran selesai dan area dibersihkan. Selama masa pengerjaan, arus keluar bus sempat dialihkan melalui pintu keluar sisi selatan terminal.

Plt Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya, Verie Sugiharto, mengatakan betonisasi ini merupakan tindak lanjut dari kunjungan kerja Komisi V DPR RI beberapa waktu lalu. Perbaikan dilakukan dengan dukungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BB-PJN) Kementerian Pekerjaan Umum.

"Kemarin setelah ada kunjungan kerja Komisi V DPR RI pada Februari,

alhamdulillah dapat bantuan dari BB-PJN untuk perbaikan di ujung pintu keluar jalur AKAP dan AKDP," ujar Verie kepada Radar Sidoarjo, Kamis (12/3).

Ia menjelaskan, panjang jalan yang diperbaiki sekitar 225 meter. Awalnya, pengerjaan betonisasi ditargetkan selesai pada Sabtu (7/3). Namun, prosesnya harus mundur karena hujan yang membuat waktu pengeringan beton menjadi lebih lama.

Meski demikian, jalur tersebut kini sudah dapat digunakan oleh bus yang keluar dari terminal.

"Setelah proses pembersihan, Rabu kemarin jalur sudah dibuka dan bisa

dilalui secara fungsional," jelasnya.

Verie menambahkan, pekerjaan masih menyisakan tahap perapian yang akan dilakukan dalam beberapa hari ke depan. "Nanti sekitar tiga sampai empat hari lagi akan dilakukan perapian," tambahnya.

Menurutnya, bagian ujung jalan hingga mendekati concrete barrier juga ikut dibeton agar lebih kuat menahan beban kendaraan berat yang setiap hari melintas di kawasan terminal. "Sampai ke concrete barrier-nya kemarin juga dibeton bagian ujungnya," katanya.

Dengan rampungnya betonisasi tersebut, pihak terminal berharap kenya-

manan pengguna jalan, baik pengemudi maupun penumpang bus, dapat meningkat. Sebelumnya, kondisi jalan yang berlubang kerap membuat kendaraan terguncang saat melintas.

"Harapannya setelah dicor, pengemudi dan penumpang bus bisa lebih nyaman, tidak terombang-ambing," ujar Verie.

Selain memperbaiki kualitas jalan, pengelola terminal juga berencana melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kebiasaan bus berhenti atau ngetem di area pintu keluar terminal yang selama ini sering dikeluhkan masyarakat. (dik/vga)



Puluhan Nisan di Makam Desa Kludan Dicoret Tanda Silang Merah, Picu Polemik Warga

TANGGULANGIN-Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 Tahun 2023 tentang pengelolaan makam di Desa Kludan, Kecamatan Tanggulangin, memicu polemik di tengah masyarakat.

Dalam aturan tersebut, tepatnya Bab VII Larangan Pasal 14 ayat 1, disebutkan bahwa warga dilarang membuat kijing, cungkup, maupun pembatas makam, kecuali untuk ulama dan orang saleh.

Akibat penerapan aturan itu, puluhan nisan di area makam desa dicoret tanda silang merah karena dianggap melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam perdes.

Kepala Desa Kludan, Imam Zainudin Zuhri, menjelaskan polemik yang muncul dipicu kesalahpahaman sebagian warga yang tidak mengikuti musyawarah maupun sosialisasi



SURYANTO/RADAR SIDOARJO

POLEMIK: Papan peraturan desa yang terpasang di depan makam Desa Kludan, Tanggulangin, Sidoarjo.

terkait perdes tersebut.

Menurutnya, warga yang hadir dalam sosialisasi telah memahami ketentuan ukuran nisan yang diperbolehkan.

“Ukuran nisan maksimal

lebarnya 25 sentimeter dan tingginya 40 sentimeter. Semua sudah sepakat, kalau melebihi ukuran itu nisannya bisa dibongkar,” ujarnya.

● Ke Halaman 10



Puluhan Nisan...

Ia menambahkan, pengecualian bagi makam orang saleh dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh yang berjasa bagi desa.

Yang dimaksud orang saleh antara lain sesepuh desa yang membabat

alas, tokoh ulama, maupun warga yang mewakafkan sebagian tanahnya untuk kepentingan masyarakat.

“Itu sebagai bentuk penghormatan bagi tokoh yang berjasa bagi desa,” jelasnya.

Dalam sepekan terakhir, lebih dari 50 makam diketahui telah dicoret tanda silang merah. Namun untuk men-

jaga kondusivitas, pihak desa meminta juru kunci makam segera menghapus tanda tersebut. Terlebih menjelang Hari Raya Idulfitri, biasanya banyak warga datang untuk berziarah ke makam keluarga.

Sementara itu, Ketua RT 05 RW 03 Desa Kludan, Heru Kuncoro, mengaku sejak awal tidak sepakat dengan lang-

kah pencoretan nisan tersebut saat rapat musyawarah digelar.

Ia sempat mengusulkan agar makam yang sudah ada tidak diubah, sementara aturan baru diterapkan untuk pemakaman berikutnya.

Menurut Heru, pencoretan nisan justru menimbulkan beban psikologis bagi keluarga almarhum.

“Kasihani keluarga yang makamnya dicoret, seolah-olah melanggar. Padahal nisan itu dibuat sebelum aturan ini ramai dibahas.

Harapan kami, pemerintah desa bisa lebih bijak dalam menerapkan perdes dan sosialisasi dilakukan lebih merata agar tidak terjadi salah persepsi lagi,” pungkasnya. (sur/vga)

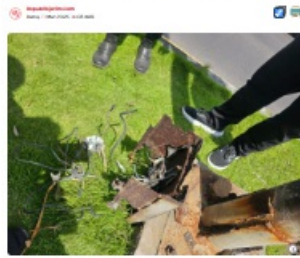




INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Puluhan Tiang P3U di Jantung Kota Delta Keropos Dibiarkan Rawan Ambruk, Dishub Sidoarjo Ngaku Terbentur Anggaran



Sidoarjo (jemberjati.com) – Koneksi jaringan listrik di pusat Kota Delta keropos memang sudah lama. Hal ini, karena saat ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dalam koneksi memang sudah ada.

Sudah puluhan tahun di publikasi tentang pemangsaan. Zaman Orde Baru (P3U) banyak sekali di bangun yang dibangun oleh Zaman Purnawiryo. Publikasi tentang P3U itu, dikarenakan dalam koneksi banyak ada masalah. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

Prinsip, Staf dan Karyawan PT Jawa Raya Telekomunikasi (Jawa Raya Telekomunikasi)
Mengajukan Bidang P3U Jawa Raya Telekomunikasi

Koneksi jaringan listrik di pusat Kota Delta keropos memang sudah lama. Hal ini, karena saat ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dalam koneksi memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

"Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos."



Lebih jauh, Staf dan Karyawan PT Jawa Raya Telekomunikasi (Jawa Raya Telekomunikasi) mengajukan bidang P3U Jawa Raya Telekomunikasi. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

"Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos."

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.



Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

"Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos."

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

Hasil pemangsaan di lapangan memang sudah ada. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos. Hal ini, karena ada beberapa masalah, yang berkaitan dengan jalan yang ada di kota Delta keropos.

